

SKRIPSI
PRA RENCANA
PABRIK PEMBUATAN ASETALDEHIDA
KAPASITAS 50.000 TON/TAHUN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Teknik Kimia
pada
Universitas Sriwijaya



Kurniasih
NIM. 03031181419155
Nesi Harniwika
NIM. 03031181419159

JURUSAN TEKNIK KIMIA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

PRA RENCANA PABRIK PEMBUATAN ASETALDEHIDA
KAPASITAS 50.000 TON/TAHUN

SKRIPSI

Diduplikasi untuk melengkapi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:

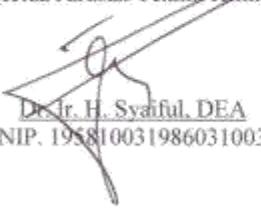
Kurniasih 03031181419155
Nesi Harniwika 03031181419159

Indralaya, Juli 2018

Pembimbing


Dr. Tuti Indah Sari, S.T., M.T
NIP. 197502012000122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Kimia


Dr. Ir. H. Syaiful, DEA
NIP. 195810031986031003

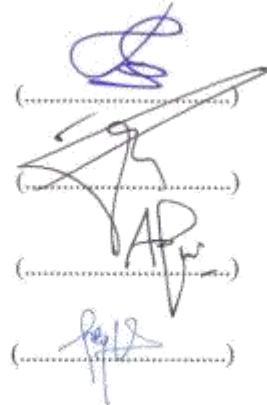
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul "Pra Rencana Pabrik Pembuatan Asetaldehyda Kapasitas 50.000 Ton/Tahun" telah dipertahankan Kurniasih dan Nesi Harniwika di hadapan Tim Penguji Sidang Tugas Akhir Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2018.

Palembang, Juli 2018

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi

1. Dr. Eng. Ir. H. M. Hatta Dahlan, M. Eng.
NIP. 195910191987111001
2. Dr. Ir. H. Syaiful, DEA
NIP. 195810031986031003
3. Hj. Tutti Emilia Agustina, S.T., M.T., Ph.D
NIP. 197208092000032001
4. Dr. Tutti Indah Sari, S.T., M.T
NIP. 197502012000122001



The image shows four handwritten signatures in blue ink, each accompanied by a dotted line for a signature. The signatures are: 1. Dr. Eng. Ir. H. M. Hatta Dahlan, M. Eng. (top left), 2. Dr. Ir. H. Syaiful, DEA (top right), 3. Hj. Tutti Emilia Agustina, S.T., M.T., Ph.D (bottom left), and 4. Dr. Tutti Indah Sari, S.T., M.T. (bottom right). There is also a small vertical mark or signature at the bottom center.

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniasih
NIM : 03031181419155
Judul Tugas Akhir : Pra Rencana Pabrik Asetaldehida Kapasitas 50,000 Ton/Tahun
Fakultas/Jurusan : Teknik/ Teknik Kimia

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya dan partner atas nama Nesia Haniwika didampingi Pembimbing dan bukan hasil jiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Agustus 2018



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nesi Harniwika
NIM : 03031181419159
Judul Tugas Akhir : Pra Rencana Pabrik Asetaldehida Kapasitas 50.000
Ton/Tahun
Fakultas/Jurusan : Teknik/Teknik Kimia

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya dan partner atas nama **Kurniasih** didampingi Pembimbing dan bukan hasil jiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Agustus 2018



Nesi Harniwika
NIM. 03031181419159

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulisan laporan tugas akhir ini dengan judul “Pra Rencana Pabrik Pembuatan Asetaldehida Kapasitas 50.000 Ton/Tahun” dapat diselesaikan.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mengikuti ujian sarjana di Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik karena banyaknya bantuan, dukungan dan bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak. Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi pembaca dalam penyusunan tugas akhir.

Inderalaya, Juli 2018

Penyusun

RINGKASAN

PRA RENCANA PABRIK ASEATALDEHIDA KAPASITAS 50.000 TON/TAHUN Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Juli 2018 Kurniasih dan Nesi Harniwika;
Dibimbing oleh Dr. Tuti Indah Sari, ST., MT.
Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya xvii + 523 halaman, 7 tabel, 6 gambar, 4 lampiran

Pabrik Asetaldehida direncanakan berlokasi di daerah Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah. Pabrik ini meliputi area seluas 4,1 Ha dengan kapasitas 50.000 ton per tahun. Proses pembuatan Asetaldehida dilakukan dengan mereaksikan asam asetat dan hidrogen dengan proses hidrogenasi. Pabrik ini merupakan perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan sistem organisasi *line and staff*, yang dipimpin oleh dewan komisaris dengan jumlah karyawan 180 orang.

Hasil analisa ekonomi dari pra rencana Pabrik Pembuatan Asetaldehida ini adalah sebagai berikut:

- a) Investasi = US\$ 35.810.626,11
- b) Hasil penjualan per tahun = US\$ 440.000,000
- c) Biaya produksi per tahun = US\$ 401.864.693,72
- d) Laba bersih per tahun = US\$ 18.686.300,07
- e) *Pay Out time* = 1,7 tahun
- f) *Rate of return on investment* = 52,18 %
- g) *Discounted Cash Flow –ROR* = 89,22 %
- h) *Break Event Point* = 34,77 %
- i) *Service Life* = 11 tahun

Kata kunci : Pabrik, asetaldehida, analisa ekonomi

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Syaiful, DEA selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Hj. Leily Nurul Komariah, S.T., M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Kimia Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Tuti Indah Sari, ST, MT. sebagai Dosen pembimbing Tugas Akhir. Ibu Dr. Tuti Indah Sari, S.T., M.T., dan Ibu Ir. Rosdiana Moeksin, M.T., selaku koordinator Tugas Akhir.
4. Para dosen yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir. Orang tua dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan saran sehingga tugas akhir ini berjalan lancar.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Inderalaya, Juli 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERBAIKAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xx1
BAB 1. PEMBAHASAN UMUM.....	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Sejarah dan Perkembangan	2
1.3. Macam-Proses Pembuatan Asetaldehida.....	2
1.4. Sifat-sifat Fisika dan Kimia	4
BAB 2. PERENCANAAN PABRIK	10
2.1. Alasan Pendirian Pabrik	10
2.2. Pemilihan Kapasitas	10
2.3. Penentuan Bahan Baku	12
2.4. Pemilihan Proses	12
2.5. Uraian proses.....	13
BAB 3. LOKASI DAN LETAK PABRIK	16
3.1. Lokasi Pabrik	16
3.2. Tata Letak Pabrik	19
3.3. Perkiraan Luas Pabrik	20
BAB 4. NERACA MASSA DAN NERACA PANAS	24
4.1. Neraca Massa	24
4.2. Neraca Panas	31
BAB 5. UTILITAS	39
5.1. Unit Pengadaan Steam	39
5.2. Unit Pengadaan Air	40
5.3. Unit Pengadaan Listrik	46
5.4. Unit Penyediaan Bahan Bakar	48

5.5. Refrigerant	49
BAB 6.SPESIFIKASI PERALATAN	50
BAB 7.ORGANISASI PERUSAHAAN.....	88
7.1. Bentuk Organisasi Perusahaan.....	88
7.2. Struktur Organisasi	88
7.3. Tugas dan Wewenang	89
7.4. Sistem Kerja	93
7.5. Penentuan Jumlah Pekerja	94
7.5.1. <i>Direct Operating Labor</i>	94
7.5.2. <i>Indirect Operating Labor</i>	94
BAB 8.ANALISA EKONOMI.....	100
8.1. Keuntungan.....	101
8.2. Lama waktu pengembalian modal	102
8.2.1. Lama Pengembalian modal TCI.....	102
8.2.2. <i>Pay Out Time (POT)</i>	103
8.3. Total Modal Akhir	104
8.3.1. <i>Net Profit Over Total Life Of The Project (NPOLTP)</i>	104
8.3.2. <i>Total Capital Sink (TCS)</i>	105
8.4. Laju Pengembalian Modal	106
8.4.1. <i>Rate Of Return on Investment (ROR)</i>	106
8.4.2. <i>Discounted Cash Flow Rate of Return (DCF-ROR)</i>	106
8.5. Break Even Point (BEP).....	107
8.5.1. Menggunakan Rumus	107
8.5.2. Menggunakan Grafik	108
8.6. Kesimpulan Analisa Ekonomi.....	110
BAB 9.KESIMPULAN.....	111

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Kebutuhan Dunia Asetaldehida.....
Tabel 2.1	10
Tabel 2.1	Kebutuhan Asetaldehida di Dunia
Tabel 2.2	12
Tabel 7.1	Perbandingan Proses Pembuatan Asetaldehida.....
Tabel 7.1	94
Tabel 7.2	96
Tabel 7.2	Perincian Jumlah Karyawan
Tabel 8.1	102
Tabel 8.1	Angsuran Pengembalian Modal.....
Tabel 8.2	109
Tabel 8.2	Kesimpulan analisa Ekonomi.....

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proyeksi Kebutuhan Asetaldehida.....	11
Gambar 3.1. Lokasi Pabrik Berdasarkan Google Maps	17
Gambar 3.2. Tata Letak Pabrik Pembuatan Asetaldehida	21
Gambar 3.2. Tata Letak Peralatan Pabrik Pembuatan Asetaldehida.....	22
Gambar 7.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	98
Gambar 8.1. Grafik Break Event Point	108

DAFTAR NOTASI

ACCUMULATOR

C	= Allowable corrosion, m
E	= Efisiensi pengelasan, dimensionless
ID, OD	=Diameter dalam, Diameter luar, m
L	= Panjang accumulator, m
P	= Tekanan operasi, atm =Working stress yang diizinkan, atm =Temperatur operasi, C =Tebal dinding accumulator, m =Volume total, m^3 Laju alir, kg/m^3 =Densitas, kg/m^3 = Diameter, m
r	= Jari-jari, m

COOLER / CHILLER/ PARTIAL CONDENSER/ EVAPORATOR / CONDENSER / REBOILER / HEATER

A	=Area perpindahan panas, ft^2
aa,ap	=Area pada annulus, inner pipe, ft^2
as,at	= Area pada shell, tube, ft^2
a"	= external surface per 1 in, $ft^2/in ft$ =Baffle spacing, in
	=Clearence antar tube, in
	=Diameter dalam tube, in
De	= Diameter ekivalen, in
f	= faktor friksi, ft^2/in^2

G_a	= Laju alir massa fluida pada annulus, lb/jam. ft^2
G_p	= Laju alir massa fluida pada inner pipe, lb/jam. ft^2
G_s	= Laju alir massa fluida pada shell, lb/jam. ft^2
G_t	= Laju alir massa fluida pada tube, lb/jam. ft^2
	=percepatan gravitasi
	=Koefisien perpindahan panas, Btu/jam $\text{ft}^2 \text{ F}$
h_{ih}	= Koefisien perpindahan panas fluida bagian dalam dan luar tube,
j_h	= Faktor perpindahan panas
k	= Konduktivitas termal, Btu/jam $\text{ft}^2 \text{ F}$
L	= Panjang tube, pipa, ft
$LMTD$	= Logaritmic Mean Temperature Difference, ${}^{\circ}\text{F}$
N	= jumlah Baffle
N_t	= Jumlah tube
P_T	= Tube pitch, in
ΔP_t	= Penurunan tekanan pada tube, Psi
ΔP_s	= Penurunan tekanan pada shell, Psi
ID	= Inside Diameter, ft
OD	= Outside Diameter, ft
ΔP_T	= Penurunan tekanan total pada tube, Psi
Q	= Beban panas pada heat exchanger, Btu/jam
R_d	= Dirt factor, Btu/jam $\text{ft}^2 \text{ F}$
Re	= Bilangan Reynold
s	= Spesific gravity
T_1T_2	= Temperatur fluida panas inlet, outlet, ${}^{\circ}\text{F}$
t_1t_2	= Temperatur fluida dingin inlet, outlet, ${}^{\circ}\text{F}$
T_c	= Temperatur rata-rata fluida panas, ${}^{\circ}\text{F}$
t_c	= Temperatur rata-rata fluida dingin, ${}^{\circ}\text{F}$
U_c, U_d	= Clean overall coefisient, design overall coefisient, Btu/jam $\text{ft}^2 \text{ F}$
W	= Laju alir massa fluida panas, lb/jam
	= Laju alir massa fluida dingin, lb/jam
	=viskositas, cp

KOLOM DESTILASI

A	= Vessel area, m ²
A _a	= Active area, m ²
A _d	= Area downcomer, m ²
A _h	= Area, hole, m ²
A _n	= Area tower, m ²
C	= Faktor korosi yang diizinkan, m
C _{vo}	= Dry orifice coefficient, dimensionless
C _{sb}	= Kapasitas uap, m/det
D	= Diameter tower, m
D _s	= Designment space, m
E	= Joint efisiensi, dimensionless
E _o	= Overall tray pengelasan, dimensionless
e	= Total entrainment, kg/det
F	= Faktor flooding, dimensionless
F _{LV}	= Parameter aliran, dimensionless
f	= Faktor friksi
H	= Tinggi tower, m
HK	= Heavy Component
h _a	= Areated liquid drop, cm
h _f	= Height of froth, cm
h _{ow}	= Height liquid crust over weir, cm
h _w	= Tinggi weir, cm
L	= Tinggi liquid, m
LK	= Light component
	=Tekanan desain, atm
	=Liquid bolumeterik flowrate, m/det
Q _v	= Vapor bolumeterik flowrate, m/det
R	= Rasio refluks, dimensionless
R _m	= Rasio refluks minimum

S	= Working stress, atm
S	= Plate teoritis pada aktual refluks
S _m	= Stage teoritis termasuk reboiler
U _v	= Vapour velocity, m/det
ρ_g	= Densitas gas, kg/m ³
ρ_l	= Densitas liquid, kg/m ³

POMPA

A	= Area alir pipa, in ²
ID	= Diameter optimum dalam pipa baja, in
Di opt =	Diameter optimum pipa, in
G _c	= Percepatan gravitasi, ft/
H _{f suc} =	Total friksi pada suction, ft
H _{f dis} =	Total friksi pada Discharge, ft
H _d	= Discharge head, ft
H _s	= Suction head, ft
H _{fs}	= Friksi pada permukaan pipa, ft
H _{fc}	= Friksi karena kontraksi tiba-tiba, ft
K _c	= Contraction loss, ft
K _e	= Expansion loss, ft
L	= Panjang pipa, m
L _e	= Panjang ekivalen pipa, m
ΔP	= Total static head, ft
V _L	= Volume fluida, lb/jam
V	= Kecepatan alir, ft/det
W _s	= Work shaft, ft lbf/lbm
f	= Faktor friksi =Densitas, lb/ft ³
μ	= Viskositas, cp =Ekivalen roughness, dimensionless =Efisiensi, dimensionless

REAKTOR

A	=	Luas pitch m^2
W	=	Laju alir massa, kg/jam
	=	Bilangan Avogadro, $A = \text{Konstanta}$
		gas Ideal, $L \text{ atm} / \text{kmol. K}$
M_A, M_B	=	Berat Molekul, kg/kmol
T	=	Temperatur, C
Σ	=	Koordinat Reaksi
	=	Tebal korosi yang diizinkan, m
C_{A0}	=	Konsentrasi awal umpan A masuk, kmol/m^3
C_{B0}	=	Konsentrasi awal umpan B masuk, kmol/m^3
C_{C0}	=	Konsentrasi awal umpan C masuk,
C_p	=	kmol/m^3 <i>Specific heat capacity</i> , kJ/kg K
E	=	Energi aktivasi
F_{A0}	=	Laju alir umpan, kmol/jam
	=	Gravitasi, m/s^2
V_T	=	Volume Tube, m^3
V_r	=	Volume Reaktor, m^3
V_{tr}	=	Volume Tube Reaktor, m^3
V_k	=	Volume Katalis, m^3
F_k	=	Faktor Keamanan,
ρ_k	=	Densitas katalis, kg/m^3
W_k	=	Berat katalis, kg
D_s	=	Diameter Shell, D_s
ID, OD	=	Diameter dalam, Diameter luar, m
A_f	=	Free Area, m^2
A_s	=	Luas Area Shell, m^2
L_t	=	Panjang Tube, m
V_s	=	Volume Shell, m^3
H_R	=	Tinggi total Reaktor, m

H_s	= Tinggi shell, m
V_{hr}	= Volume Head Reaktor, m^3
k	= Konstanta kecepatan reaksi
K_f	= Konduktivitas termal, $W/m K$
N_{Re}	= Reynold number
N_t	= Jumlah Tube
Q_f	= Debit aliran masuk reaktor, m^3/jam
$-r_a$	= kecepatan reaksi, $kmol/m^3 \text{ jam}$
t	= Tebal dinding reaktor, m
S	= Working stress yang diizinkan, atm
P	= Tekanan, atm
r	= Jari-jari shell, atm
	=Welding joint efficiency
U_o	= Overall heat transfer coefficient , $W/m^2\text{o}C$
u_t	= Tube velocity, m/s
	=Volume reaktor, m^3
	=Lebar impeller, m
$WELH$	= Water Equivalent Liquid Height, ft
Z_I	= Tinggi impeller dari dasar tangki, m
ρ_L	= Densitas campuran, kg/m^3
h_i	= Koefisien heat transfer, $W/m^2 \text{ o}C$
	=Waktu tinggal, detik
μ_L	= Viskositas campuran, cP
σ_{AB}	= Diameter molekul rata-rata reaktan, \AA
G_s	= Fluks Massa Shell, $kg/m^2 \cdot s$
P_t	= Tube Pitch, m
D_e	= Diameter Equivalent, m

TANGKI

C	= Tebal korosi yang diizinkan, m
D_T	= Diameter tanki, m

E	=	Efisiensi penyambungan, dimensionless
H _s	=	Tinggi silinder, m
H _T	=	Tinggi tanki, m
h	=	Tinggi head, m
P	=	Tekanan operasi, atm
T	=	Temperatur, C
R	=	Konstanta gas Ideal, L atm/ kmol. K
n	=	Jumlah mol, kmol
S	=	Working stress yang diizinkan, atm
t	=	Tebal dinding tanki, m
V _s	=	Volume silinder, m ³
V _e	=	Volume elipsoidal, m ³
V _t	=	Volume tanki, m ³

ABSORBER

G	=	Laju alir gas, kg/jam
ρ_g	=	Densitas gas, kg/m ³
ρ_l	=	Densitas liquid, kg/m ³
L	=	Laju alir Liquid, kg/jam
μ_l	=	Viskositas Liquid, cP
μ_g	=	Viskositas gas, cP
D _{gDl}	=	Difusifitas, m ² /s
BM	=	Berat molekul, kg/kmol
S _{cg}	=	Koefisien fase gas
S _{cl}	=	Koefisien fase Liquid
A	=	Luas Area Tower, m ²
D	=	Diameter Kolom, m
C _D	=	Empirical Constant
C _f	=	Faktor Karakteristik of packing
	=	Fraction Void in Packed Kolom
d _s	=	Dimeter sphere, m

gc	=	Conversion Faktor
φ_{LoW}	=	Liquid Holp up
	=	Faktor Koreksi (Holp Up, Packed Tower)
	=	Slope rata-rata
	=	konstanta dimensi empirical
p	=	empirical constant
$F_{g,Fl}$	=	koefisien transfer massa fase gas dan liquid, kmol/m ² ,s
H_t	=	Tinggi transfer unit, m
A	=	Luas area
N	=	Jumlah stage
Z	=	Tinggi Liuid dalam vessel, m
H_{ab}	=	Tinggi absorber, m
ΔP	=	Pressure Drop,N/m ²
t	=	Tebal dinding, m
P	=	Tekanan design, atm
S	=	Working stress yang diizinkan, atm
	=	Jari-jari shell, atm
	=	<i>Welding joint efficiency</i>
	=	Korosi maksimum, m

KNOCK OUT DRUM/FLASH DRUM

W_g	=	Laju alir uap, kg/jam
W_l	=	Laju alir liquid, kg/jam
ρ_g	=	Densitas gas, kg/m ³
ρ_l	=	Densitas liquid, kg/m ³
Q_v	=	Volumetric Flowrate, m ³ /jam
U_v	=	Kecepatan maksimum, m/s
A	=	Luas area vessel, m ²
D	=	Diameter Vessel, m
H_L	=	Tinggi Liquid, m
H_v	=	Tinggi Vessel, m

V	=	Volume, m ³
t	=	tebal dinding , m
P	=	Tekanan design, atm
S	=	stress allowable, psi
E	=	Joint effisiensi
C	=	Korosi maksimum
r	=	Jari-jari, m
OD	=	Diameter dalam, m

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.PERHITUNGAN NERACA MASSA	111
LAMPIRAN 2.PERHITUNGAN NERACA PANAS	152
LAMPIRAN 3.SPESIFIKASI PERALATAN	215
LAMPIRAN 4.PERHITUNGAN EKONOMI	523

BAB I

PEMBAHASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Asetaldehida (CH_3CHO) merupakan bahan setengah jadi yang dibutuhkan oleh berbagai negara seperti Indonesia, Malasia, Italia, Perancis, Jerman dan sebagainya. Asetaldehida mempunyai kegunaan sangat luas dalam industri kimia, lebih dari 95% produk ini digunakan dalam industri sebagai bahan setengah jadi untuk menghasilkan produk kimia yang lain, antara lain sebagai bahan baku pembuatan etil asetat, *peracetic acid*, *pyridine*, *glyoxal*, alkilamina, *pentaenythritol*, *paraldehyde*, *crotonaldehyde* dan bahan kimia lainnya (Kawabe,M, 2016).

Dengan semakin meningkatnya permintaan dunia, termasuk Indonesia terhadap asetaldehida sebagai bahan baku industri kimia, maka semakin besar prospek pendirian pabrik asetaldehida. Pendirian pabrik asetaldehida ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan impor bahan-bahan kimia, memenuhi kebutuhan dunia, penghematan devisa negara, mendasari pembangunan industri-industri kimia lain atau memicu berdirinya industri baru di Indonesia dengan bahan baku asetaldehida dan memperluas lapangan pekerjaan di Indonesia.

Tabel 1.1 Kebutuhan Dunia Asetaldehida

Nama Negara	Kebutuhan (Kg)
Indonesia	20.151
Malasia	684.186
Austria	768.445
Italia	1.606.881
Jerman	9.784.213
Spanyol	9.713.246
Perancis	14.674.067

(Data Comtrade, 2016)

1.2. Sejarah dan Perkembangannya

Asetaldehyda atau etanal adalah sebuah senyawa organik dari kelompok aldehyda, dengan rumus kimia CH_3CHO atau MeCHO . Senyawa ini merupakan cairan mudah terbakar dengan bau buah-buahan. Asetaldehyda terdapat dalam buah-buahan dan kopi yang sudah matang, dan roti segar. Senyawa ini dihasilkan oleh tumbuhan dalam metabolisme normalnya. Asetaldehyd merupakan senyawa organik yang terdiri dari satu gugus alkil dan sekurangnya satu atom hidrogen yang terikat pada karbon karbonilnya. Gugus aldehyda lazim terdapat dalam sistem makhluk hidup. Gugus ini memiliki bau yang khas yang dapat membedakannya dengan keton.

Asetaldehyda pertama kali ditemukan oleh Scheele tahun 1774 dengan cara mereaksikan mangan dioxide dengan sulfuric acid pada etanol. Leibig pada tahun 1835 menemukan struktur asetaldehyda dan memberikan nama latin aldehyde yang artinya al(cohol) dan dehyd(ogenated). Pada tahun 1881 Kutsherow meneliti asetaldehyda dengan menambah air pada acetylene.

1.3. Macam-macam Proses Pembuatan Asetaldehyda

1.3.1. Hidrasi Asitilen

Pembuatan asetaldehyda dengan proses ini membutuhkan asam sulfat dan merkuri sulfat sebagai katalis.



Asetilen dengan kemurnian tinggi (minimal 97%) dan *recycle* gas asetilen yang mengandung C_2H_2 diumpulkan ke dalam reaktor bersama-sama dengan steam. Katalis terdiri atas larutan garam merkuri (0,5-1%), asam sulfat (15-20%), ferro dan ferri (2-4%) dan air, suhu dijaga $90-95^0\text{C}$ dan tekanan 1-2 atm, konversi per pass 55%. Asetilen yang tidak bereaksi dikompresi dan dibersihkan dengan cara penyerapan dengan *scrubber column* sebelum *direcycle* ke reaktor. Pemurnian asetaldehyda dilakukan dengan cara distilasi, proses ini dikenal dengan nama *German Procces*. Modifikasi proses ini dikembangkan oleh *Chisso Procces*. Dalam proses ini suhu proses lebih rendah dan tanpa menggunakan *recycle* asetilena. Proses ini menggunakan asam sulfat

yang merupakan komponen aktif dan korosif, sehingga ketahanan alat terhadap korosi harus diperhatikan. Merkuri selain harganya mahal juga komponennya beracun oleh karena itu penanganan masalah dan pengaruhnya terhadap bahaya yang ditimbulkan dapat ditanggulangi, juga penanganan asetilen yang mempunyai relativitas tinggi (Mc. Ketta, 1976).

1.3.2. Oksidasi Etilen

Proses pembuatan asetaldehida dilakukan dengan mereaksikan etilen dan oksigen didalam bubble column reactor yang mengandung larutan CuCl₂, CuCl, dan PdCl₂ pada temperature 100-150 ⁰C dan tekanan 1-6 bar. Gas yang meninggalkan reactor mengandung uap, asetaldehida, etilen, dan oksigen, karbon dioksida, asam asetat dalam jumlah kecil. (Steepitch,w,1980)

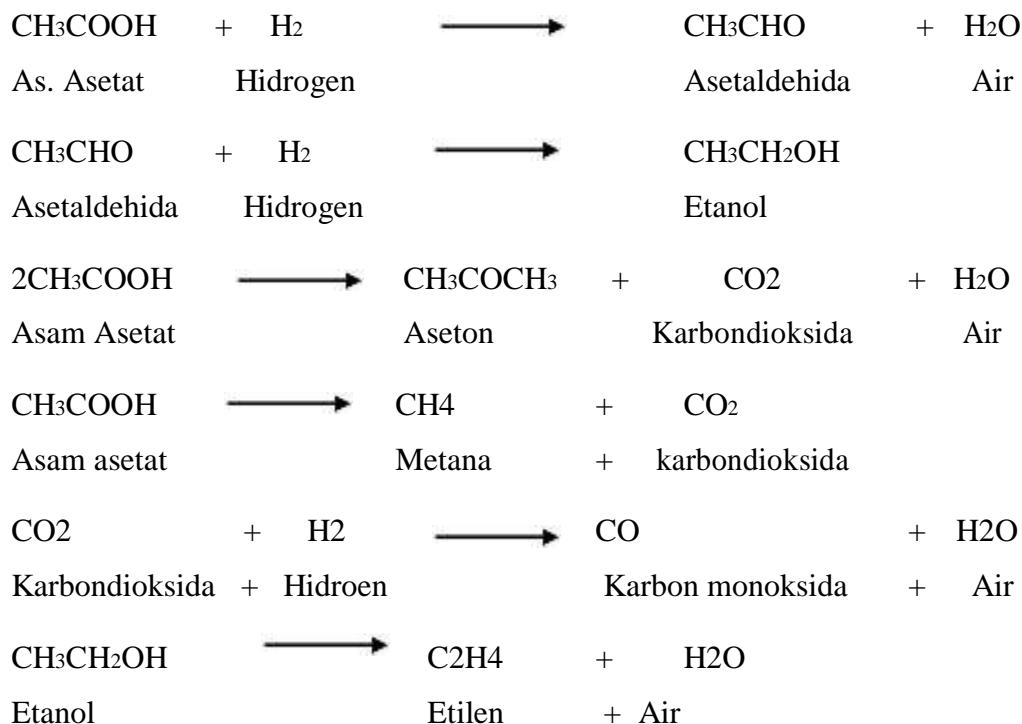
1.3.3. Hidrogenasi methanol

Proses pembuatan asetaldehida dilakukan dengan mereaksikan methanol dengan hidrogen dan karbon monoksida dengan katalis cobalt mengandung logam yang terdiri dari chromium, molybdenum, tungsten, titanium, vanadium dan sebagainya. Reaksi dilakukan pada temperature 180 – 210 ⁰C, dengan tekanan 250-350 bar dan pada waktu 5 sampai 120 menit. Perbandingan antara hydrogen dan karbon monoksida adalah 1:1. Proses ini bisa dilakukan secara kontinu maupun batch. Didalam reaksi dapat dilakukan dengan penambahan asam organik seperti asam asetat, asam benzoate dan lain-lain. Penambahan logam mulia bertindak sebagai katalis hidrogenasi, logam dapat diaplikasikan sebagai pendukung. Penambahan satu atau lebih sesuai yang disebutkan diatas bertujuan untuk meningkatkan konversi dan selektifitas dari reaksi homologistion. (karl henz keim 1983)

1.3.4. Hidrogenasi Asam Asetat

Proses hidrogenasi asam asetat menjadi asetaldehida menggunakan katalis palladium, mollybdium dan silikon oksida. Hidrogen dan asam asetat direaksikan dalam fixed bed multitubular reactor. Reaksi ini dilakukan pada temperature 270 ⁰C –

350°C , dengan tekanan 0,1 – 3 MP dan waktu didalam reactor adalah 0,1 – 0,5 second. Produk yang dihasilkan berupa non-condesable gas dan condensable gas.



1.4. Sifat fisika dan Kimia

1.4.1. Asam Asetat (MSDS Scince lab.com)

Rumus Kimia : CH_3COOH

Berat Molekul : 60,05 Gr/Mol

Titik Leleh : $16,8^{\circ}\text{C}$

Titik Didih : $118,1^{\circ}\text{C}$

Temperatur Kritis : $321,4^{\circ}\text{C}$

Densitas : 1,049 Kg/M³ (Fase Cair)

Densitas : 2.07 Kg/M³ (Fase Uap)

Tekanan Kritis : 57.1 Atm

H_{f298} : -434,8 Kj/Mol

Kelarutan : mudah larut dalam air, dietil eter dan aseton

Wujud : Cair

Warna : Tidak Berwarna

1.4.2 Hidrogen (MSDS www.airliquide.ca)

Rumus Kimia : H₂

Berat Molekul : 2,02 Gr/Mol

Titik Lebur : -259,14°C

Titik Leleh : 5,53°C

Titik Didih : -253,15°C

Temperatur Kritis : 33,3°C

Densitas : 0,07 Kg/M³

Tekanan Kritis : 12,8 Atm

H_{f298} : 0 Kj/Mol

Kelarutan : dalam air 0.0016 g/l

Wujud : Gas

Warna : Tidak Berwarna

1.4.3. Asetaldehida (MSDS Scince lab.com)

Rumus Kimia : CH₃CHO

Berat Molekul : 44,054 G/Mol

Titik Leleh : -123,5°C

Titik Didih : 21°C

Temperatur Kritis : 188°C

Densitas : 778 Kg/M³ (Fase cair)

: 1.52 Kg/M³ (Fase gas)

Tekanan Kritis	: 55 Atm
Hf ₂₉₈	: -166,2 Kj/Mol
Kelarutan	: mudah larut dalam air, dietil eter dan aseton
Wujud	: Cair
Warna	: Tidak Berwarna

1.4.4. Etanol (MSDS ncpalcohols)

Rumus kimia	: C ₂ H ₅ OH
Massa molar	: 46,07 g/mol
Densitas	: 0,789 g/cm ³
Titik lebur	: -114,3
Titik didih	: 78,4
Tekanan uap	: 59 mm Hg at 20°C
Hf ₂₉₈	: -234.8 Kj/Mol
Kelarutan	: larut dalam air
Wujud	: Cair
Warna	: Tidak Berwarna

1.4.5. Aseton (MSDS Scince lab.com)

Rumus Kimia	: CH ₃ COCH ₃
Berat Molekul	: 58,08 g/mol
Titik Leleh	: -94,9°C
Titik Didih	: 56,53°C
Temperatur Kritis	: 235°C
Densitas	: 790 kg/m ³
Tekanan uap	: 24 kpa pada 20 °C
Hf ₂₉₈	: -248,2kJ/mol
Kapasitas Panas	: 369,23 kJ/mol K
Kelarutan	: larut dalam air
Wujud	: Cair
Warna	: Tidak Berwarna (Bening)

1.4.6. Karbon Monoksida (MSDS PRAXAIR)

Rumus Kimia	: CO
Berat Molekul	: 28 g/mol
Titik Leleh	: -205,1 °C
Titik Didih	: -191,5°C
Temperatur Kritis	: -139,8°C
Densitas	: 1,25 kg/m ³
Tekanan Kritis	: 3499 kpa
H _f 298	: -110,5 kJ/mol
Kelarutan	: 41g/l larut dalam air (pada 20 °C)
Wujud	: gas
Warna	: Tidak Berwarna

1.4.7. Karbon idoksida (MSDS PRAXAIR)

Rumus Kimia	: CO ₂
Berat Molekul	: 44 g/mol
Titik Didih	: -78,5 °C
Temperatur Kritis	: 31 °C
Densitas	: 1,833 kg/m ³
Tekanan Kritis	: 73,7 bar
Tekanan uap	: 57,3 bar
H _f 298	: -393,51 kJ/mol
Kelarutan	: 2g/l larut dalam
Wujud	: gas
Warna	: Tidak Berwarna

1.4.8. Metana (MSDS PRAXAIR)

Rumus Kimia	: CH ₄
Berat Molekul	: 16 g/mol
Titik Didih	: -161,5 °C

Titik leleh	: -182 °C
Temperatur Kritis	: -82,5 °C
Densitas	: 0,66 kg/m ³ (pada 15,6 °C dan 1 atm)
Tekanan Kritis	: 4599 kpa
H _f 298	: -7,49 kJ/mol
Wujud	: gas
Warna	: Tidak Berwarna

1.4.9. Etilen (MSDS PRAXAIR)

Rumus Kimia	: C ₂ H ₄
Berat Molekul	: 28 g/mol
Titik Didih	: -169 °C
Temperatur Kritis	: 9,6 °C
Densitas	: 0,974 gr/cm ³ (pada 15°C)
Tekanan Kritis	: 5.041 kpa
H _f 298	: -52,3 kJ/mol
Kelarutan	: 130 mg/l dalam air
Wujud	: gas
Warna	: Tidak Berwarna

1.4.10. Air (MSDS Scince lab.com)

Rumus Kimia	: H ₂ O
Berat Molekul	: 18,02 g/mol
Titik Didih	: 100 °C
Densitas	: 1 gr/cm ³ (Cair)
	: 0,62 gr/cm ³ (gas)
Tekanan Uap	: 2,3 kpa (Pada 20 °C)
H _f 298	: -238,7 kJ/mol
Wujud	: Cair
Warna	: Tidak Berwarna

1.4.11. Molybdenum (MSDS Scince lab.com)

Rumus Kimia : Mo
Berat Molekul : 95,94 g/mol
Titik Lebur : 2610°C
Titik Didih : 4825°C
Densitas : 10,2 kg/m³
Wujud : Padat
Warna : Putih metalik

1.4.12. Silikon Oksida (MSDS Scince lab.com)

Rumus Kimia : SiO₂
Berat Molekul : 60,08 g/mol
Titik Leleh : 3110°F
Densitas : 2,6 gr/ccm³
Wujud : Padat
Warna : putih
Klarutan : tidak larut dalam air

1.4.13. Palladium (MSDS Scince lab.com)

Rumus Kimia : Pd
Berat Molekul : 106,42 g/mol
Titik Lebur : 2963 °C
Titik Didih : 1560°C
Densitas : 12,023 kg/m³
Wujud : Padat
Warna : Putih metalik

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2018. *Gaji Umr Jateng 2018 Dan 2017*. <Https://Www.Gajiumr.Com/Gaji-Umr-Jawa-Tengah/>. Diakses Tanggal 20 Mei 2018
- Airliquide.com. (2014). *Material Safety Data Sheet Hydrogen*. <https://www.Airliquide.com>. Diakses tanggal 20 Desember 2017.
- Alibaba.com. (2018). *Data Harga Produk dan Barang*.
<https://www.alibaba.com>, Diakses tanggal 20 April 2018.
- Blackwell, Wayne. (1984). *Chemical Process Design*. New York: McGraw Hill.
- Data Comtrade.(2018). *Comtrade Database*. <https://comtrade.un.org/data/>,
Diakses Tanggal 1 April 2018.
- Febrina, S. 2018. *Daftar Bunga Kredit Bank di RI*.
<https://finance.detik.com/moneter/d-4042315/ini-daftar-bunga-kredit-bank-di-ri-mana-yang-paling-tinggi>. Diakses Tanggal 1 April 2018.
- Felder, R.M & Rousseau. (1986). *Elementary Principles of Chemical Processes 2nd Edition*. New York: John Wiley and Sons.
- Green, D. W., & Perry, R. H. (2008). *Perry's Chemical Engineer's Handbook 7th Edition*. New York: McGraw Hill.
- Imam. (2018). *Harga Dasar Air Permukaan di Indonesia*. <http://air-sungai.html>.
Diakses 20 April 2018.
- Ismail, Syarifuddin. (1996). *Alat Industri Kimia*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Karl, H.K. Korff J. (1983). *Process for the Production of Acetaldehyde and Ethanol*. US: Union Rhinisce Braunkohlen
- Kawabe, M. Yoshibisa, M. (2016). *Acetaldehyde Production Method*. US:
Daicel Corporation
- Kern, Donald Q. (1983). *Process Heat Transfer*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Komariah, L. N. (2009). *Tinjaun Teoritis Perancangan Kolom Distilasi Untuk Pra-Rencana Pabrik Skala Industri*. Jurnal Teknik Kimia, No. 4, Vol 16.
- Levenspiel, Octave. (1999). *Chemical Reaction Engineering 3rd Edition*. John Wiley and Sons: USA.

- Ludwig, Ernest E. (1999). *Applied Process Design for Chemical and Petrochemical Plants Volume 1 3rd Edition*. Gulf: Houston, TX.
- Matche. (2014). *Data Harga Peralatan*. <https://www.matche.com>, Diakses Tanggal 1 April 2018.
- Mccabe, W. L., Smith, J. C., & Harriott, P. (2009). *Unit Operations of Chemical Engineering 7th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- McKetta, J. J., and W. A. Cunningham. 1976. *Encyclopedia of Chemical Processing and Design*. New York: Marcen Dekker Inc.
- Nakatani, T. Hirroyuki, F. Yatsuka, T. Jun,N. (2016). *Catalyst and Process for Producing Aldehydes and/or Alcohols*. US: Daicel Corporation.
- Praxair.com. (2014). *Material Safety Data Sheet*. <https://www.Praxair.com>. Diakses tanggal 20 Desember 2017.
- Pertamina. 2017. *Harga BBM Industri PT Pertamina (Persero)*. <http://www.infohargabbm.com/>, Diakses Tanggal 28 April 2018.
- Peter, M. S., & Timmerhaus, K. D. (1991). *Plant Design and Economics for Chemical Engineers 5th Edition*. New York: McGraw Hill.
- Radmila, J. Johnston, V.J. Warner, R.J. Popits, J. (2011). *Process For Recycling Gas from Acetic Acid Hydrogenation*. US: Fredlake, Keith.
- Scince lab.com. (2014). *Material Safety Data Sheet* . <https://www.Scince lab.com>. Diakses tanggal 20 Desember 2017.
- Sinnott, R. K. (2005). *Coulson and Richardson's Chemical Engineering Design 4th Edition, Volume 6*. Oxford: Elsevier Butterworth-Heinemann.
- Skousen, P.L. (1998). *Valve Handbook*. New York : Mc Graw Hill Book Company.
- Smith, J.M., H.C. Van Ness, M.M. Abbott. (2001). *Introduction to Chemical Engineering Thermodynamics 6th Edition*. Mc Graw Hill Book Company, New York.
- SNI. 2002. *Penyusunan neraca sumber daya*. <http://www.big.go.id/assets/download/sni/SNI/SNI%2019-6728.1-2002.pdf>. Diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Steppich, W. Rudolf, S. M. (1980). *Proess For The Manufaacture of Acetaldehyde*. US: Hoechest Aktiengesellshaft.

- Susanto, H. 2015. *Neraca Massa dan Energi dalam Rangkaian Sistem Pemroses Kimia*. Bandung : ITB.
- Treybal, R. E. (1981). *Mass-Transfer Operation 3rd Edition*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Turton, R. Richard, C.B. Wallace, B.W. Josseph, A.S. (2009). *Analysis, Synthesis, and Design of Chemical Proesses 3rd Edition*. United States on recycled paper at Courier in Westford, Massachusetts.
- Tuston, G. Leslie, S. Nick, A.C. (2000). *Method for Producing Acetaldehyde from Acetic Acid*. US: Eastman Chemical Company.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13. 2003. *Ketenaga Kerjaan*. Http://Www.Kemenperin.Go.Id/Kompetensi/Uu_13_2003.Pdf. Tanggal 3 April 2018
- Urban Indo. (2017). *Harga Tanah*. <https://www.urbanindo.com>, Diakses Tanggal 25 Mei 2018.
- Wallas, S.M. (1990). *Chemical Process Equipment*. Boston: Butterworth-Heinemann.
- Welty, B.A. Elizabeth, N.J. (1942). *Separating Hydrogen From Gaseous Hydrocarbon*. US: Standard Oil Development Company.
- Welty, J. R, dkk. (2008). *Fundamentals of Momentum, Heat, and Mass Transfer 5th Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Wiley. (2012). *Acetaldehyde*. German : Ulman Encyloedia of industrial Chemistry
- Yaws, Carl L. (2003). *Yaws's Handbook of Thermodynamic and Physical Properties of Chemical Compounds*. Knovel.